LAPORAN PRAKTIKUM SISTEM OPERASI

MODUL 5: PENGENALAN SISTEM OPERASI LINUX



DISUSUN OLEH:

NAMA : BIMA TRIADMAJA

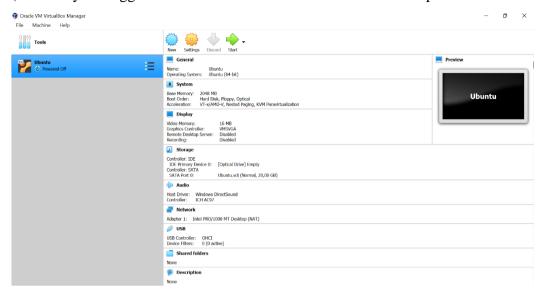
NIM : L200210137

KELAS : C

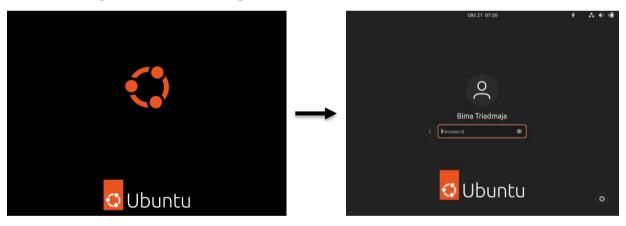
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2022/2023

KEGIATAN PRAKTIKUM

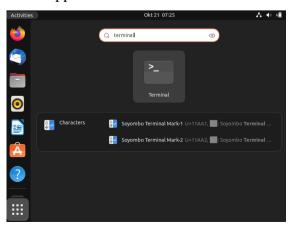
Nyalakan computer dan pilih system operasi Linux yang tersedia.
 (Disini saya menggunakan Virtual Box untuk membuka sistem operasi Linux Ubuntu)



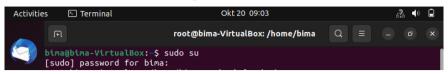
2. Tunggu proses booting selesai yaitu pada saat keluar permintaan untuk memasukkan username dan password. Masukkan password username kemudian tekan enter.



3. Buka Applications – Accessories – Terminal. Untuk menggunakan command line.

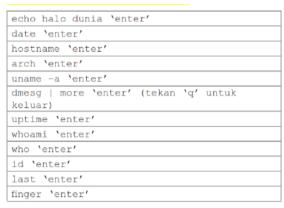


4. Jika menggunakan ubuntu login root dengan menggunakan "sudo su" kemudian 'enter', setelah itu masukkan password milik user admin.

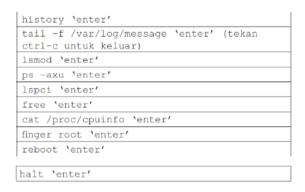


Setelah proses selesai dan berada dalam shell, tuliskan perintah-perintah berikut ini. Perintah harus dijalankan kemudian analisis atau maknai respon yang muncul pada layar monitor. Contoh:

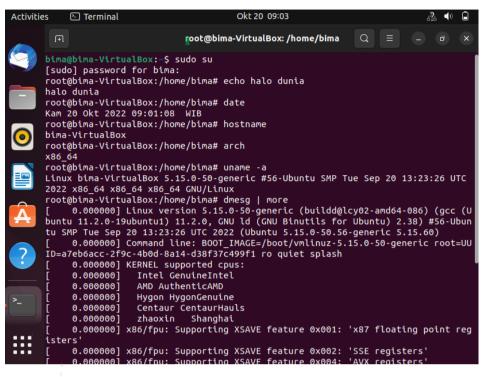
Daftar perintah:

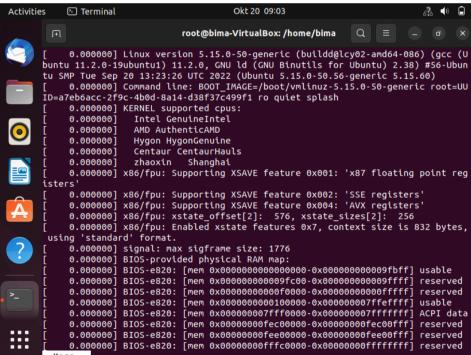


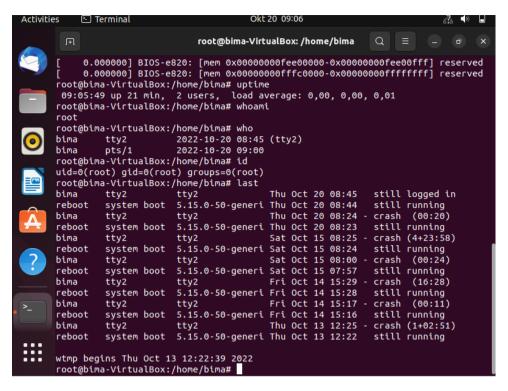


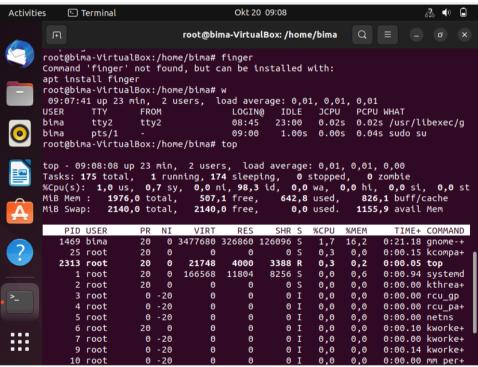


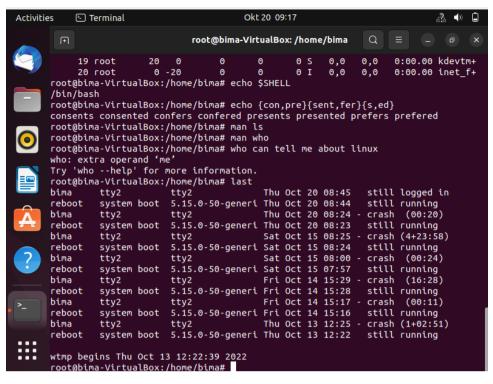
Tampilan ketika perintah dijalankan:

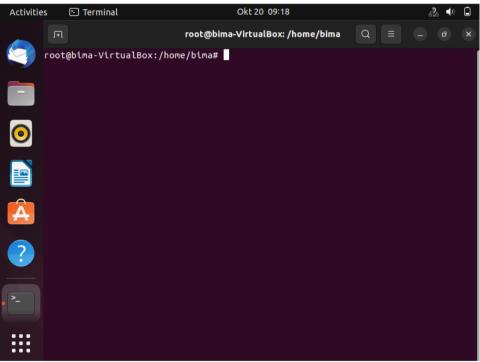


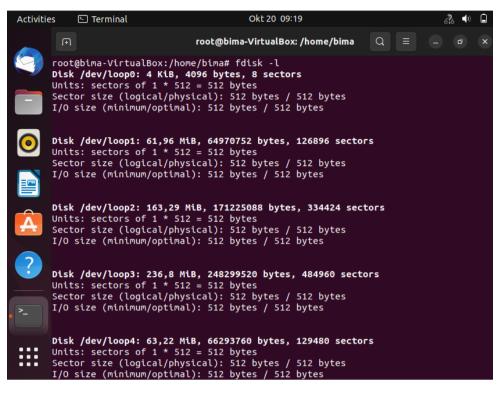


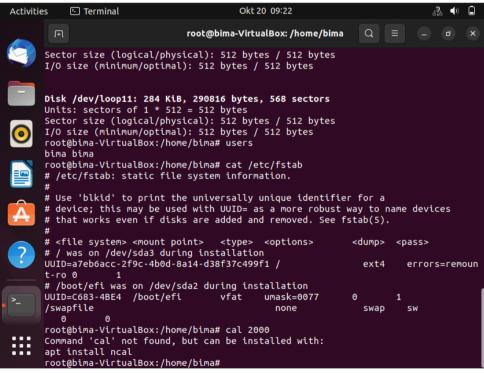






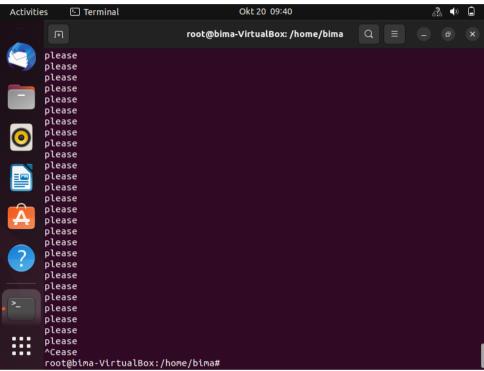


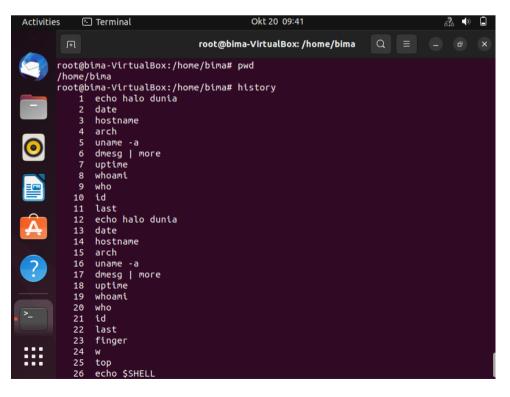


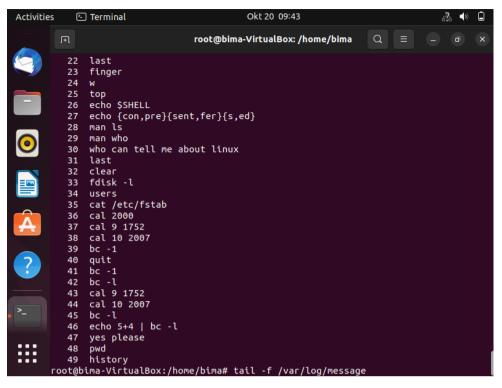


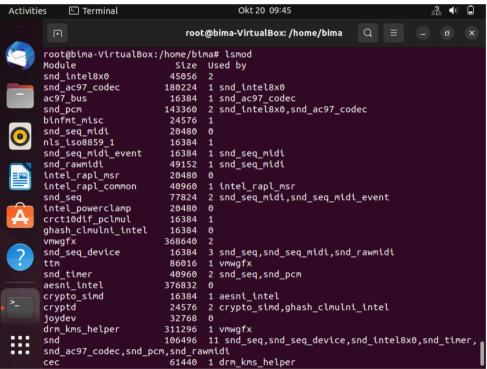


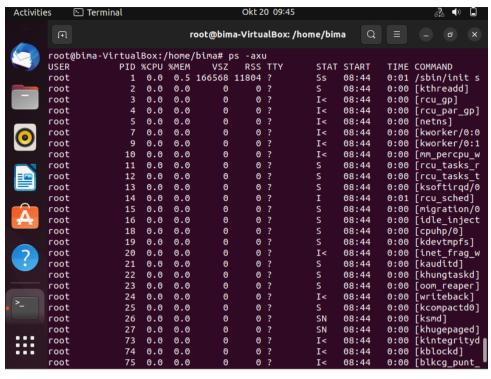


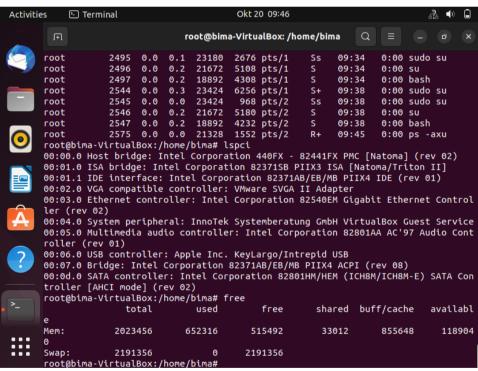


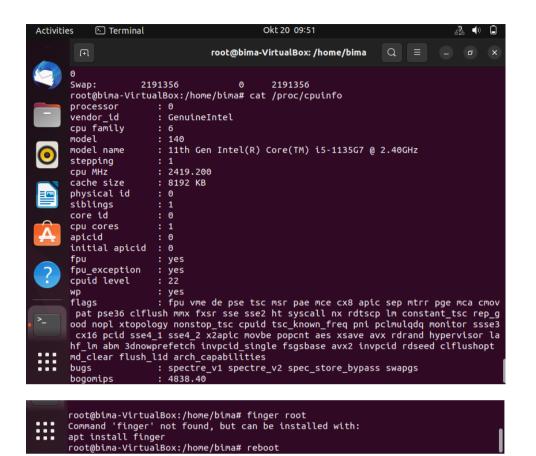


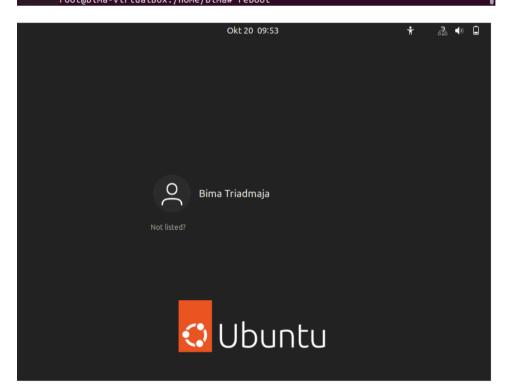




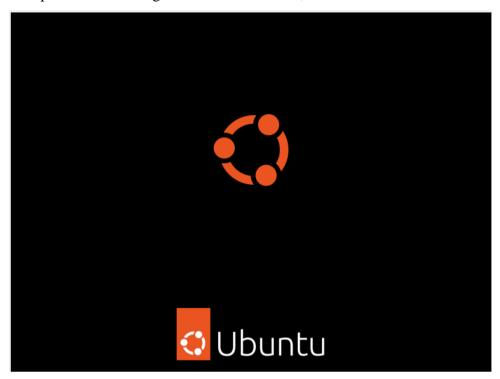








Tampilan setelah mengetik "halt" di terminal, kemudian 'enter' :



5. Catat versi kernel yang digunakan saat itu dengan menggunakan perintah "uname -a" kemudian tekan 'enter'.



Tugas

1. Jelaskan distro linux yang ada saat ini (minimal 5).

Jawab

a) Ubuntu

Ubuntu dikenal dengan motonya Linux for human beings (Linux untuk manusia). Label tersebut muncul karena usaha gigih dari para pengembang supaya Ubuntu dapat berguna secara universal. Anda dapat mengoperasikan Ubuntu bahkan tanpa harus mempunyai kemampuan teknis. Hal tersebut berarti Ubuntu mampu mengatasi kesan "Linux=Command Line". Itulah yang menyebabkan pengguna Ubuntu dapat berkembang cepat di seluruh dunia.

b) Linux Mint

Linux Mint menggunakan Desktop Environment (DE) Cinnamon. Pengguna Linux baru akan lebih mudah memahami karena tampilan di Cinnamon cukup familiar. Seluruh aplikasi dapat diakses sesuai dengan kategorinya masing masing. Jadi pengguna yang masih baru dan tidak tahu kegunaan maupun informasi mengenai Linux dapat dengan mudah mengetahuinya.

c) Zorin OS

Zorin OS merupakan distro yang terbuat dari kode program Ubuntu. Tampilan distro ini disusun sedemikian rupa sehingga menjadi alternatif yang pas untuk menggantikan Windows. Beberapa distro menyediakan tampilan sederhana berbeda dengan Windows. Namun Zorin malah menampilkan seluruh tampilan mirip dengan Windows.

d) Steam OS

Steam OS merupakan distro untuk games yang cukup populer dibandingkan dengan distro games lainnya. Distro ini dikembangkan oleh Valve Corp —creator dari Steam. Jadi distro ini memang di desain untuk dapat menjalankan beberapa games yang ada di aplikasi Steam.

e) Kali Linux

Kali Linux merupakan pengembangan dari distro Debian. Di dalam distro ini terdapat sebagian besar penetration testing untuk keamanan dan forensik. Dengan menerapkan model rolling release, setiap tool yang ada di distro ini selalu dalam keadaan up-to-date.

f) Parrot Security OS

Sistem Operasi Parrot Security merupakan distro yang masih tergolong baru. Frozenbox sebagai pengembang distro ini berhasil membawa Parrot menjadi salah satu distro Linux yang cukup lengkap untuk hacking dan forensik.

2. Jelaskan 20 perintah yang sama di antara masing-masing distro.

Jawab:

1) cd command

Untuk menjelajahi file dan direktori Linux, gunakan perintah cd. Perintah Linux ini memerlukan path penuh atau nama direktori, tergantung pada direktori yang Anda gunakan saat ini.

2) **Is** command

Is merupakan perintah dasar pada Linux yang digunakan untuk melihat konten atau isi direktori. Secara default, command ini akan menampilkan isi dari direktori yang Anda gunakan saat ini.

3) sudo command

sudo merupakan singkatan dari "SuperUser Do" dan berfungsi untuk menjalankan task yang memerlukan haka kses (permission) administrative atau root. Namun, kami tidak menyarankan penggunaan command sudo untuk task harian karena bisa terjadi error kapan saja bila Anda melakukan kesalahan.

4) cat command

cat (akronim dri concatenate) adalah salah satu perintah dasar sistem operasi Linux yang sering digunakan. Perintah ini berfungsi untuk membuat daftar konten atau isi file pada standard output (sdout). Untuk menjalankan command ini, ketik cat yang kemudian diikuti dengan nama dan ekstensi file. Sebagai contoh: cat file.txt.

5) **pwd** command

Perintah dasar Linux pwd berfungsi untuk mencari path dari direktori (folder) yang Anda gunakan saat ini. Perintah ini akan mengembalikan path yang absolut (penuh), yang pada dasarnya merupakan path semua direktori yang diawali dengan garis miring depan (/). Contoh dari path absolut adalah /home/username.

6) **cp** command

Gunakan perintah dasar Linux cp untuk menyalin file dari direktori saat ini ke direktori yang berbeda. Misalnya, command cp scenery.jpg/home/username/Pictures untuk membuat salinan scenery.jpg (dari direktori saat ini) ke direktori Pictures.

7) **mv** command

Fungsi utama command mv adalah untuk memindahkan file meskipun sebenarnya bisa digunakan untuk mengganti atau mengubah nama file.

8) **mkdir** command

Untuk membuat direktori baru, Anda bisa menggunakan perintah dasar Linux mkdir. Sebagai contoh, jika Anda mengetik mkdir Music, direktori baru yang muncul disebut Music.

9) **rmdir** command

Jika ingin menghapus direktori, gunakan perintah rmdir. Namun, rmdir hanya boleh digunakan untuk menghapus direktori kosong.

10) **rm** command

rm adalah perintah dasar pada Linux yang berfungsi untuk menghapus direktori beserta isinya. Jika hanya ingin menghapus direktorinya saja – alternatif command selain rmdir – gunakan rm -r.

11) kill command

Jika tidak ada program yang responsif, Anda bisa mematikannya secara manual dengan menggunakan command dasar Linux kill. Perintah ini akan mengirimkan sinyal tertentu ke aplikasi yang bermasalah dan memberi instruksi kepada aplikasi tersebut untuk berakhir atau mati dengan sendirinya.

12) ping command

Command ping berfungsi untuk mengecek status konektivitas ke server. Misalnya, dengan menambahkan ping google.com, command akan mengecek apakah Anda sudah terhubung ke Google atau belum dan juga mengukur waktu respons.

13) **uname** command

uname,akronim dari Unix Name, adalah perintah dasar system operasi Linux yang akan mencetak informasi lengkap mengenai sistem Linux, misalnya nama mesin, sistem operasi, kernel, dan lain-lain.

14) **top** command

Sebagai terminal yang setara dengan Task Manager di Windows, command top akan menampilkan daftar proses yang sedang berlangsung dan seberapa banyak ruang CPU yang digunakan oleh tiap proses tersebut. Melakukan pengawasan terhadap penggunaan resource sistem sangatlah disarankan, terutama Ketika Anda harus mencaritahu mana proses yang perlu dimatikan karena terlalu banyak menggunakan resource.

15) history command

Kalau sudah lihai menggunakan Linux, Anda bisa menjalankan ratusan command atau perintah setiap hari. Misalnya, penggunaan command history untuk mengecek kembali (review) command yang sudah ditambahkan sebelumnya.

16) head command

Perintah head digunakan untuk melihat baris pertama dari semua file teks. Secara default, perintah ini akan menampilkan sepuluh baris pertama. Namun, jumlah baris tersebut dapat diubah sesuai keinginan Anda. Misalnya, jika Anda hanya ingin menampilkan lima baris pertama, ketik head -n 5 filename.ext

17) tail command

Perintah tail memiliki fungsi yang sama dengan perintah head. Hanya saja, alih - alih baris pertama, perintah tail akan menampilkan sepuluh baris terakhir dari suatu file. Misalnya, tail -n filename.ext.

18) touch command

touch adalah perintah dasar Linux yang memperbolehkan Anda membuat file baru yang kosong melalui baris perintah Linux. Sebagai contoh, ketik touch /home/username/Documents/Web.html untuk membuat file HTML berjudul Web di bawah direktori Documents.

19) locate command

locate digunakan untuk mencari file, fungsinya sama seperti command pencarian di OS Windows. Apabila dipasangkan dengan argument -i, command ini akan bersifat case-insensitive sehingga file dapat dicari meski Anda tidak mengingat namanya dengan tepat.

20) **find** command

Sama seperti command locate, perintah find juga bisa digunakan untuk mencari file dan direktori. Bedanya, perintah find lebih ditujukan untuk mencari file yang berlokasi di dalam direktori yang diberikan.

21) grep command

Perintah dasar Linux lain yang sangat berguna untuk menyelesaikan task harian adalah grep. Dengan command ini, Anda bisa melakukan pencarian di semua teks di dalam file yang diberikan.

- 3. Jelaskan maksud perintah 'init 0', 'init 1', 'init 2', 'init 3', 'init 4', 'init 5', 'init 6'. Jawab:
 - init 0 : digunakan untuk maintenance, diagnostic hardware, booting selain dari disk misal dari cdroom.
 - init 1 : single user mode, digunakan untuk menambahkan patches, backup/restore system. Di level ini kitab isa menjalankan/ access semua file tapi user lain tidak bisa login ke dalam system kita.
 - init 2 : multiuser mode, biasanya digunakan dalam network, tapi disini tidak ada resourches yang di share.
 - init 3 : memperluas multiuser mode, kitab isa membuat local resourches share pada network kita, sehingga kita bisa berbagi data di level ini dalam network.
 - init 4: untuk alternative multiuser mode tetapi saat ini belum bisa digunakan.
 - init 5 : digunakan untuk shutdown/power off.
 - init 6 : digunakan untuk restarting/reboot sistem.

4. Jelaskan maksud dari perintah 'quota'

Jawab:

Quota adalah nilai batas yang ditetapkan untuk mengelola akses ke sumber daya sistem dan jaringan atau jumlah penyimpanan yang digunakan oleh User atau Group tertentu. Disk Quota (pada peyebutan selanjutnya Quota saja) adalah fitur untuk mengatur pembatasan pemakaian ruang dari Harddisk. Pada Linux kita bisa mengatur limitasi penggunaan harddisk berdasarkan user dan root. Fitur ini berguna untuk mengendalikan penggunaan ruang harddisk oleh user. Pembatasan quota ini dapat diberlakukan untuk tiap file system, file atau inodes (metadata file). Jadi, dapat dikatakan bahwa terdapat tiga jenis implementasi kuota pada linux, yakni blocks quota, file quota dan inodes quota.